

Kendala Dalam Belajar Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro dan Cara Mengatasinya

Raden Muhammad Ali, S. S., M. Pd^{1*}, Cut Elly Fatmala Nur², & Karina Eka Nurfadillah³

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²Universitas Ahmad Dahlan, ³ Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Kendala Belajar; Bahasa Inggris; Cara Mengatasi

Abstrak: Bahasa merupakan peran terpenting pada setiap kehidupan. Keterampilan berbahasa sebagai bahan dasar setiap orang untuk mengekspresikan diri mulai dari perasaan, harapan, pendapat, serta kebutuhan. Semakin banyak bahasa yang dikuasai seseorang maka semakin mudah baginya dalam berkomunikasi. Belajar bahasa Inggris jauh lebih sulit dari bahasa Indonesia. Selain pemahaman perihwal arti asal bahasa itu sendiri peserta didik juga wajib bisa menulis serta mengucapkan kata-kata pada bahasa Inggris sesuai dengan pengucapan bahasa Inggris yang benar. Kesulitan ini yang mana kadang membentuk minat peserta didik dalam belajar bahasa Inggris berkurang. Survei ini dilakukan untuk memperjelas hambatan dalam belajar bahasa Inggris peserta didik serta meningkatkan minat peserta didik dalam belajar bahasa Inggris. Penelitian ini memakai metode penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data secara berkelompok yaitu dengan menanyakan kendala apa saja yang dialami ketika belajar bahasa Inggris. Adapun hasil dari penelitian ini membuktikan perihwal hambatan yang dihadapi peserta didik ketika belajar bahasa Inggris serta mengetahui cara mengatasinya.

How to Cite: Ali. R. M., Nur. C. E. F., & Nurfadillah. K. E (2022). Kendala Dalam Belajar Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro dan Cara Mengatasinya. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang sering digunakan untuk berkomunikasi oleh sebagian besar orang di dunia ini. Bahasa Inggris juga dikenal sebagai bahasa internasional yang selalu digunakan dalam segala bidang kehidupan. Di beberapa negara, bahasa Inggris merupakan bahasa ibu dan sering menjadi bahasa satu-satunya yang digunakan untuk berkomunikasi. Faktanya, mayoritas penduduk Amerika Serikat, Australia, Kanada, New Zealand, Inggris, merupakan penutur bahasa Inggris monolingual. Di beberapa negara lain, bahasa Inggris telah menjadi bahasa kedua. Bahasa Inggris juga merupakan bahasa yang penting, karena harus dipelajari dan dikuasai oleh setiap orang yang ingin berkomunikasi secara global. Sebagai peserta didik, mereka harus bisa menguasai bahasa Inggris. Salah satu faktor pendukung kesuksesan peserta didik adalah kemampuan berbahasa Inggris yang baik. Karena kemampuan berbahasa Inggris adalah kemampuan yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik.

Zaman semakin modern, tuntutan zaman juga semakin tinggi. Setiap manusia dituntut untuk dapat memiliki kemampuan dalam bidang apapun guna menyeimbangkan perkembangan zaman yang modern, salah satunya ialah kemampuan berbahasa Inggris. Seperti halnya peserta didik yang dituntut untuk memiliki kemampuan berbahasa Inggris. Di zaman ini, bahasa Inggris sudah menjadi bahasa yang paling sering digunakan untuk berkomunikasi.

Indonesia telah menerapkan bahasa Inggris sebagai standar kelulusan. Mulai dari Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi. Kemampuan itu harus dimiliki bukan tanpa alasan, hal ini dilakukan supaya para generasi penerus bangsa dapat bersaing dalam bidang apapun di tingkat internasional. Selain itu, kemampuan ini juga bisa dimanfaatkan para peserta didik yang ingin melanjutkan pendidikan di luar negeri.

Kegiatan belajar mengajar memiliki nilai edukatif. Nilai edukatif dapat membuat interaksi yang terjalin antara pendidik dan peserta didik (Kustanti, 2016). Dalam proses pembelajaran tidak selalu berjalan dengan baik. Tak sedikit dari peserta didik mengalami kendala dalam belajar, khususnya bagi mereka yang tidak menyukai mata pelajaran yang dipelajari. Kesulitan belajar pada peserta didik akan berdampak pada prestasi akademik peserta didik (Tambunsaribu & Galingsing, 2021). Para pendidik merasa bahwa hal ini merupakan tanggung jawab mereka untuk meneliti faktor apa yang menyebabkan peserta didik sulit dalam belajar bahasa Inggris. Para pendidik juga meneliti cara mengatasi serta metode apa yang cocok untuk memudahkan peserta didik dalam belajar bahasa Inggris. Sebagai pendidik juga harus mengetahui dan memahami faktor penyebab yang mempengaruhi proses pembelajaran. Supaya para pendidik dapat mengoptimalkan perkembangan peserta didik.

Belajar bahasa Inggris sangatlah kompleks karena bahasa Inggris memiliki empat aspek penting, yaitu *reading*, *writing*, *speaking*, dan *listening* (Susanthi, 2020). Keterampilan membaca (*reading*) dan mendengarkan (*listening*) adalah keterampilan reseptif yang tidak perlu menghasilkan bahasa. Keterampilan tersebut merupakan kemampuan penerima untuk menerima dan memahami sebuah pesan yang disampaikan. Biasanya keterampilan ini dikenal sebagai keterampilan pasif. Berbeda dengan keterampilan berbicara (*speaking*) dan menulis (*writing*) keduanya merupakan keterampilan produktif yang menghasilkan bahasa karena siswa harus menerapkan keterampilan tersebut untuk menghasilkan bahasa yang dibutuhkan. Keterampilan ini dikenal keterampilan aktif.

Sehubungan dengan penting Kemampuan berbahasa Inggris di setiap kalangan khususnya peserta didik, para peserta didik dituntut untuk bisa berbahasa Inggris. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, hampir seluruh peserta didik di SMP Muhammadiyah 2 belum menguasai bahasa Inggris. Bahkan beberapa dari mereka belum bisa dan mengerti bahasa Inggris sama sekali. Hampir seluruh peserta didik di sekolah ini memiliki kendala ketika ingin memulai percakapan. Hal ini terjadi karena minimnya kosa kata bahasa Inggris yang diketahui peserta didik. hal ini yang banyak peneliti temukan ketika observasi berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kendala-kendala Belajar Bahasa Inggris

Dalam proses pembelajaran, setiap peserta didik pasti pernah mengalami kendala. Jika hal ini tidak diatasi dengan baik, maka akan menurunkan kualitas dan prestasi belajar peserta didik. Dalam belajar bahasa Inggris ada empat kemampuan yang harus dikuasai, yaitu *writing*, *reading*, *speaking*, dan *listening*. Kemudian, terdapat tiga faktor penting dalam mendukung peningkatan keterampilan tersebut, yaitu *pronunciation* (pengucapan), *grammar* (tata bahasa) dan *vocabulary* (kosakata). Ketiga faktor tersebut yang masih menjadi kendala peserta didik dalam belajar bahasa Inggris.

Pronunciation (pengucapan) adalah kemampuan dasar yang penting dalam meningkatkan kemampuan *speaking*. Tidak seperti bahasa Indonesia, pengucapan dalam bahasa Inggris sedikit rumit karena adanya fonem. Ada tiga bahasan utama dalam pembelajaran *pronunciation*, yaitu *sound* (suara), *rhythm and stress* (ritme dan penekanan), dan *intonation* (intonasi). Pentingnya belajar *pronunciation* dalam pembelajaran bahasa Inggris supaya peserta didik dapat mengucapkan kata atau kalimat bahasa Inggris dengan benar. Apabila peserta didik salah dalam mengucap kata atau

kalimat berbahasa Inggris maka makna yang terdapat dalam kalimat tersebut tidak akan tersampaikan dengan baik.

Tata bahasa (*grammar*) merupakan faktor terpenting dalam mendukung meningkatkan kemampuan menulis. Menurut Gerot & Wignell (1995) dalam Vera & Haryudin (2019), *grammar* adalah teori bahasa, tentang bagaimana bahasa itu disatukan dan bagaimana cara kerjanya. Menguasai *grammar* dapat mempermudah peserta didik dalam menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat yang baik dan benar.

Kosakata (*vocabulary*) sangat penting dikuasai dalam belajar bahasa, termasuk bahasa Inggris. Kosakata berarti sekumpulan kata-kata yang dapat dimengerti oleh seseorang. Seseorang yang dapat memahami kosakata dengan baik akan menjalin komunikasi yang baik (Nunan, 2006 dalam Sudrajat & Herlina, 2015).

Kendala-kendala yang dihadapi peserta didik dapat disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal biasanya datang dari diri sendiri. Faktor ini meliputi karakteristik peserta didik, minat dan bakat, cara berpikir, cara belajar, serta percaya diri. Sementara faktor eksternal dapat meliputi suasana belajar didalam kelas, media yang dipakai saat pembelajaran, kurikulum pembelajaran, serta lingkungan sosial.

2. Mengatasi Kendala Peserta Didik Dalam belajar Bahasa Inggris

Kendala-kendala yang dimiliki peserta didik tidak hanya datang dari diri peserta didik sendiri, melainkan dari lingkungan sekitar. Apabila kendala-kendala ini tidak segera diatasi, maka akan berpengaruh terhadap kualitas belajar peserta didik. Ada beberapa cara untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi peserta didik, antara lain:

- a. Ciptakan lingkungan yang nyaman dan mendukung. Cara ini tidak hanya untuk peserta didik sendiri, namun juga dapat diterapkan oleh para pendidik yang ingin mengajar. Para pendidik pun harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman. Ciptakan dan carilah suasana belajar yang nyaman sehingga belajar bahasa Inggris akan lebih menyenangkan.
- b. Jangan malas untuk menghafal kosakata baru. Ketika seseorang memiliki kosakata bahasa Inggris yang sangat minim tentu akan mengalami kesulitan belajar bahasa Inggris.
- c. Membiasakan diri dengan bahasa Inggris. Cara mengatasi kendala belajar bahasa Inggris selanjutnya dapat dimulai dari hal sederhana, contohnya adalah dengan mengubah setting bahasa *Handphone* atau media sosial kedalam bahasa Inggris. Bisa juga dengan mengubah bacaan, musik, *podcast* atau video ke bahasa Inggris.
- d. Harus sering praktek. Poin terpenting adalah dengan rajin mempraktekan bahasa Inggris yang telah dipelajari setiap harinya. Bisa memanfaatkan cermin untuk berlatih secara mandiri atau memanfaatkan media sosial untuk mencari teman sebagai lawan bicara.

KESIMPULAN

Penelitian telah dilakukan dan berjalan dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta didik SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro ini memiliki kendala-kendala dalam belajar bahasa Inggris. Seperti *vocabulary* (kosakata), *pronunciation* (pengucapan), dan *grammar* (tata bahasa). Selanjutnya untuk mengatasi kendala peserta didik dalam belajar bahasa Inggris bisa dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman, rajin menghafal kosakata, membiasakan diri berbahasa Inggris mulai dari percakapan sehari-hari dan mempraktekannya secara berulang.

Adapun saran yang bisa diberikan oleh peneliti yaitu, untuk mempermudah peserta didik dalam belajar bahasa Inggris, sebaiknya peserta didik harus dikenali bahasa Inggris mulai dari keluarga setidaknya bahasa sehari-hari sehingga mudah untuk diikuti. Ada

baiknya para pendidik bahasa Inggris menyiapkan desain pembelajaran dengan baik mulai dari lingkungan belajar, materi, dan metode yang digunakan sehingga siswa tertarik untuk belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada pihak SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro yang telah membantu dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian ini di sekolah ini. Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh peserta didik SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro yang telah membantu peneliti sehingga terkumpul beberapa informasi yang peneliti butuhkan. Terima kasih pula kami sampaikan kepada seluruh jajaran dewan guru yang telah membantu dan membimbing kami dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzar, S. F., & Mardhatillah, M. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1).
- Budiasningrum, R. (2017). IDENTIFIKASI KENDALA DALAM PENGUASAAN BAHASA INGGRIS (Analisa Perbedaan Individu Dalam Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Administrasi Perkantoran 258 Politeknik LP3I Jakarta). *Jurnal Lentera Bisnis*, 4(1), 49-78.
- Fitria, T. N. (2018). Error analysis found in students' writing composition of simple future tense. *Available at SSRN 3527851*.
- Hidayati, P. S., & Rosyid, A. (2020). PEMBELAJARAN ENGLISH PRONUNCIATION MELALUI MOBILE ASSISTED LANGUAGE LEARNING (MALL): POTENSI DAN HAMBATAN. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 61-66.
- Kustanti, D. (2016). Kesulitan dan solusi pembelajaran english reading text. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 13(01), 85-98.
- Sudrajat, H. N., & Herlina, H. (2015). Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Permainan Bingo. *Jurnal Ilmiah Visi*, 10(2), 114-121.
- Susanthi, I. G. A. A. D. (2020). Kendala dalam belajar bahasa Inggris dan cara mengatasinya. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 64-70.
- Tambunsaribu, G., & Galingging, Y. (2021). Masalah Yang Dihadapi Pelajar Bahasa Inggris Dalam Memahami Pelajaran Bahasa Inggris. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 8(1), 30-41.